

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2019:2). Metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknik, alat, dan desain penelitian. Desain penelitian harus sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna mengetahui kegiatan aktivitas komunikasi yang di lakukan public relation dalam menjaga reputasi perusahaan yang telah dilakukan oleh PT. Debindomulti Adhiswasti dan akan dikaji melalui observasi dan wawancara dengan partisipasi yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berbasis pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data trianggulasi (gabungan), menggunakan pendekatan analisis induktif atau kualitatif, dan hasilnya menekankan pentingnya generalisasi.

Pendekatan deskriptif merupakan suatu metode yang mempelajari keadaan sekelompok orang, suatu benda, suatu keadaan atau suatu sistem berpikir (Nazir, 2014: 43). Metode ini mengumpulkan data dengan memberikan uraian naratif daripada angka atau statistik.

B. Partisipan dan Tempat

1) Partisipan

Partisipan adalah orang atau kelompok orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan dan berpartisipasi dalam proses penelitian untuk memberikan data penelitian kepada peneliti sebagai bahan penelitian. Untuk memperoleh partisipan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel purposive didasarkan pada pertimbangan, seperti demografi atau data sebelumnya (Hidayat, 2017). Oleh karena itu, pemilihan teknik *purposive sampling* sangat sesuai dengan penelitian ini dikarenakan peneliti telah menentukan kriteria yang akan menjadi dasar bagi partisipan dalam penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian terdapat 3 (tiga) sebagai berikut:

- 1) Public Relations & Media
 - 2) Senior Account Executive
 - 3) Hospitality and Visitor Handling
- 2) Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Debindomulti Adhiswasti yang berlokasi di Jalan KH. Abdullah Syafei No.9 Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan. PT. Debindomulti Adhiswasti didirikan pada tanggal 2 Maret 1987 oleh Dwi Karsonno, Effi Setiabudi, dan Budiarto Linggowijono. Perusahaan ini menawarkan layanan penyelenggaraan pameran profesional (PEO). PT. Debindomulti Adhiswasti telah menetapkan tujuan untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi kepada peserta pameran dan

pengunjung dengan memperluas jaringan global secara berkelanjutan dan mengeksplorasi peluang pertumbuhan untuk mendukung posisi pasar utama. PT. Debindomulti Adhiswasti tidak hanya memperluas bisnisnya di dalam negeri, tetapi juga meluaskan cakupannya ke pasar internasional.

PT. Debindomulti Adhiswasti sekarang menjadi "*major integrated business communication group*" yang berfokus pada layanan perorganisasian dan menyelenggarakan pameran, konferensi, dan acara bisnis untuk perusahaan profesional. PT. Debindomulti Adhiswasti berkembang menjadi Debindo Network bersama dengan anak perusahaan dan rekan bisnis PT. Debindo - ITE, PT. Debindo Global Expo di Jakarta, PT. Debindo Mitra Tama di Surabaya, Jawa Timur, dan PT. Debindo Mega Promo di Makassar, Sulawesi Selatan.

GAMBAR 1 LOGO PERUSAHAAN PT. DEBINDO



Sumber: Company Profile PT. Debindo

C. Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan diteliti dalam

penelitian, hal ini menandakan bahwa penggunaan teknik ini memerlukan langkah-langkah yang strategis dan teratur guna memperoleh data yang valid dan sesuai dengan realitas yang ada. Berikut adalah beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian:

a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengevaluasi proses dan tindakan yang terlibat dalam operasi perusahaan. Metode ini, menurut Bogdan & Biklen (2007), memungkinkan para peneliti untuk melihat interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang terkait dengan fenomena yang mereka pelajari. Tujuan metode ini adalah untuk mendapatkan gambaran situasi dan kejadian yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dalam kasus ini, peneliti menemukan sumber daya perusahaan melalui metode observasi. Peneliti menggunakan *checklist* untuk mengumpulkan data.

b. Wawancara (semi terstruktur)

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah wawancara, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan tentang subjek yang akan diteliti dan mempelajari lebih banyak tentang mereka (Sugiyono, 2017:114). Wawancara adalah jenis wawancara yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan dilakukan melalui tanya jawab untuk bertukar informasi dan gagasan untuk menciptakan makna dari penelitian. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan menggunakan

panduan pertanyaan untuk memastikan bahwa proses wawancara tetap terstruktur

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengelolaan bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), studi literatur adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh orang yang melakukan penelitian dengan mengumpulkan banyak buku, majalah, jurnal, dan sumber daya lain yang terkait dengan subjek dan tujuan penelitian mereka. Teknik ini bertujuan untuk menggunakan berbagai teori yang relevan dengan masalah teleti sebagai bahan referensi untuk diskusi hasil penelitian.

2) Alat Kumpul Data

a. Checklist / Daftar Periksa

Untuk menentukan indikator perilaku subjek berdasarkan topik penelitian, checklists, juga dikenal sebagai daftar periksa, digunakan untuk pengumpulan data. *Checklist* adalah metode pengamatan yang menilai perilaku dengan memberikan tanda centang ketika perilaku diamati, memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti (Herdiansyah, 2010:136). Peneliti akan menggunakan checklist untuk memudahkan pengingatan informasi dan memastikan pengumpulan data yang lebih lengkap.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Taylor (2016) Panduan wawancara merupakan alat yang berfungsi untuk mengingatkan pewawancara tentang hal-hal tertentu yang perlu ditanyakan. Namun dalam penelitian ini, dikarenakan jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur, peneliti mengikuti pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara. Pedoman wawancara berperan sebagai rujukan dan panduan serta sekaligus arah bagi peneliti ketika melakukan wawancara di PT. Debindomulti Adhiswasti.

c. Alat perekam dan kamera

Alat perekam suara dan kamera merupakan perangkat teknologi yang digunakan untuk merekam suara, gambar dan video selama proses pengumpulan data, seperti saat melakukan wawancara.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan kesimpulan dan digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dipahami baik oleh orang lain maupun diri sendiri. Metode analisis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu model Miles & Huberman dalam Sugiyono (2017: 133) yaitu:

1. Pengumpulan Data / *Data Collection*

Pengumpulan data adalah kegiatan utama yang dilakukan selama penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi,

studi literatur, dan penggunaan kamera dan alat perekam suara. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat tentang kegiatan aktivitas komunikasi *public relations* PT. Debindomulti Adhiswasti. Sebelum dapat digunakan, data yang dikumpulkan melalui metode dan alat pengumpulan data ini harus diproses.

2. Reduksi Data / *Data Reduction*

Setelah data diperoleh, peneliti mengurangi atau mereduksi data yang mereka telah kumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan penelitian literatur dengan merangkum, meringkas, memilih, dan memfokuskan data pada tujuan penelitian. Ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data.

3. Penyajian Data / *Data Display*

Untuk memberikan gambaran data, penyajian data mencakup informasi yang disusun secara sistematis. Data display, atau penampilan data, didefinisikan oleh Mukhtar (2013:135) sebagai usaha mengumpulkan informasi yang terorganisir untuk menunjukkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, diagram aliran, diagram hubungan antar kategori, dan bentuk lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan / *Conclusion Drawing*

Pada akhir proses penelitian, penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Tahap ini mencakup penyajian data melalui berbagai langkah, yang memungkinkan orang lain memahami dan memahami maknanya.

GAMBAR 2
KOMPONEN ANALISIS DATA



SumbeSAE: Miles & Huberman dalam Sugiyono (2017: 133)

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan dan validitas data dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keilmiahannya. Teknik yang digunakan untuk memvalidasi data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data yang secara efektif menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan dengan memeriksa data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber terkait dengan aktivitas komunikasi public relations di PT. Debindomulti Adhiswasti.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Terms Of Reference							
2	Pengajuan TOR dan pembimbing							
3	Pengumuman dosen pembimbing							
4	Pra-survey Penelitian							
5	Penyusunan Proposal Penelitian							
6	Seminar Proposal Penelitian							
7	Revisi Proposal Penelitian							
8	Pengumpulan data							
9	Olah Data dan Analisis Data							
10	Hasil Penelitian							
11	Sidang Hasil Penelitian							

Sumber: Olahan peneliti, 2024